

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk manajemen musik terhadap pelayan di GKI Gejayan Yogyakarta yang dilakukan pembina pemusik dimulai dari perencanaan, perencanaan ini meliputi bagaimana pelaksanaan rekrutmen pelayan musik, lalu perencanaan apa yang akan diberikan terkait coaching dan mentoring yang akan dilakukan tiap Sabtu, yang isinya terkait dasar musik dan dasar pelayanan. Setelah dilakukan perencanaan maka selanjutnya dilakukan pengorganisasian, pengorganisasian ini akan dilihat kebutuhan pemusik saat ini ada di ibadah yang mana pada masing-masing liturgi, lalu dilihat juga kemampuan pemusik lebih cocok di liturgi yang mana. Setelah dilakukan pengorganisasian lalu pembina melakukan pengkoordinasian. Pengkoordinasian ini bertujuan agar semua pelatihan dan pelayanan dapat terlaksana dengan baik lalu pembina pemusik juga pemberian perintah, dan pengawasan adalah fungsi-fungsi utama dalam hal manajerial.

Pelatihan pemusik di GKI Gejayan Yogyakarta dilakukan dengan menggunakan prinsip Coaching dan mentoring. Coaching dan mentoring tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis tetapi juga kepemimpinan, inovasi, dan adaptabilitas pada pelayan. Coaching dan mentoring

menciptakan lingkungan yang adaptif, inklusi dan mendukung keberlanjutan suatu program sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi, komitmen, dan produktivitas.

Tantangan dalam manajemen pelayan musik di GKI Gejayan Yogyakarta adalah banyaknya pelayan pendatang yang berlatar belakang anak kuliah, sehingga ketika sudah lulus dan bekerja di tempat lain maka mereka akan pindah sehingga pelayan akan berkurang dan harus memulai dari awal dengan pelayan baru dan mengajar pelayan baru dari *basic* lagi. Banyaknya liturgi dan jam ibadah yang beragam membuat membutuhkan jumlah pelayan musik yang banyak, terkadang hal ini dapat membuat kesulitan mencari pengganti jika ada yang dadakan tidak bisa. Pembinaan motivasi pelayan juga merupakan tantangan pembina musik dalam manajemen pelayan musik, sehingga ketika melakukan coaching dan mentoring pembina musik menanamkan nilai-nilai melayani dengan hati tulus dan berfokus kepada Tuhan. Hal ini dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi dari pelayan musik.

B. Saran

Melalui penelitian ini diharapkan ini dapat memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan dan strategi yang lebih baik dalam memanfaatkan potensi musik sebagai alat untuk memperkuat ikatan spiritual dengan jemaat dan memperkaya pengalaman ibadah secara keseluruhan. Dengan pengembangan dan pembinaan pada pelayan musik

dapat Hal ini dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi dari pelayan musik untuk memberikan pelayanan yang baik.

C. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Studi Kasus Mendalam

Penelitian lanjutan dapat melakukan studi kasus mendalam terkait bagaimana manajemen musik gereja tentang bagaimana strategi lebih mendalam dan rinci terkait manajemen musik

2. Pengukuran dampak lebih lanjut

Studi lebih lanjut dapat mengkaji dampak manajemen musik terhadap jemaat secara menyeluruh tidak hanya berfokus kepada pelayan.

3. Analisis komparatif yang lebih luas

Studi perbandingan yang lebih luas antara manajemen gereja-gereja Kristen di Yogyakarta, di Indonesia atau bahkan diluar negeri tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari pengelolaan terhadap gereja.

DAFTAR PUSTAKA

- Besse Mattayang. (2019). Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis. *Jemma / Jurnal Of Economic, Management And Accounting*, 2(2).
- Bogar, & Miss Sono. (2017). Tinjauan Kepemimpinan Majelis Sinode Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) XX dalam Sistem Prebisterial Sinodal. *Magister Sosiologi Agama Program Pascasarjana FTEO-UKSW*.
- Cici Nullik, & Yakobus Adi Saingo. (2023). Efektivitas Unit Pembantu Pelayanan Musik Gereja Dalam Membangun Ibadah Jemaat GSJA Temasion Rote Barat Laut. *PSALMOZ Vol. 4 No. 1*, 09–15.
- Dani, I. S. (2019). Kepemimpinan yang Mampu Mewujudkan Visi menjadi Realitas: Studi Kasus Tim Musik GKI Gejayan Yogyakarta. *JURNAL TATA KELOLA SENI*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.24821/jtks.v5i1.3141>
- Handoko, A. B., Wadiyo, Widodo, & Suharto. (2022). Penata Layanan Musik Gereja sebagai Bentuk Tata Kelola Pendidikan Seni dalam Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES 2022: 4-10*, 04–10.
- Janawati, J., & Gulo, K. (2022). Musik Dan Peranannya Dalam Ibadah. *Inculco Journal of Christian Education*, 2(3), 268–280. <https://doi.org/10.59404/ijce.v2i3.109>
- Listiana, Y., Fitria, N., & Fajriyati Nahdiyah, A. C. (2024). Transformasi Manajemen Perkantoran Di Era 2024: Peran Coaching Dan Mentoring Dalam Pengembangan Karyawan Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Kreativitas Pada Manajemen Perkantoran. *Jurnal Kepengawasan, Supervisi Dan Manajerial (JKSM)*, 1(4), 152–160. <https://doi.org/10.61116/jksm.v1i4.273>
- Muhamad Rijal Fadli. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Jurnal Humanika*. *Jurnal Humanika*, Vol. 21 No. 1.
- Novianti, S., & Santhi, N. H. (2022). Implementasi ilmu Manajemen Perkantoran Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi di Unit Tata Usaha SMK Negeri 1 Sakra Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Mentari Publika*, 2(2).

- Resa Junias, Onibala, N. S. S., & Sofia Margareta. (2021). Musik Menurut Alkitab dan Implikasinya Dalam Ibadah Kristen. *Skenoo : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 128–139. <https://doi.org/10.55649/skenoo.v1i2.12>
- Rohmah, N., & Ristianah, N. (2023). Konsep Dasar Manajemen Pemasaran. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 26–43.
- Sirait, K. M. (2012). *Koinonia, Marturia, Diakonia*. [Http://Midiangkhsirait.Wordpress.Com/2012/01/18/Koinonia-Marturia-Diakonia/](http://Midiangkhsirait.Wordpress.Com/2012/01/18/Koinonia-Marturia-Diakonia/).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. PT Refika Aditama.
- Suryanto Lisa Kumala Dewi. (2014). *Pengaruh Musik Iringan Ibadah Impresif Terhadap Jumlah Jemaat GKI Gejayan Yogyakarta*.
- Tangdiseru Yesda. (2021). EULOGIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani| 80Pentingnya Manajemen Gereja terhadapPertumbuhanGereja. *Eulogia Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani. Volume 1, No.2*.
- Tanudjaja, R. (2012). Musik Dalam Ibadah. *Jakarta: Grafika KreasIndo*.
- T.Hani Handoko. (2010). *Pengantar Manajemen* (S. E. Faizal Nuzul Razak Hamid, Ed.). Faizal Nuzul Razak Hamid, S.E.
- Veal, A. J., & Burton, C. (2014). *Research Methods for Art and Event Management*. Pearson education limited.
- Wijiati, M. (2020). Menerapkan Manajemen Pelayanan Berbasis SOP di Gereja. *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kependetaan*, 10(2), 121–145. <https://e-journal.stapin.ac.id/index.php/pneumatikos/article/view/18>